

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN POLA SIKLUS MENSTRUASI
PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 10 PADANG**

Skripsi

Oleh

**Alvin Arif
NIM: 1410312009**



Dosen Pembimbing

- 1. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG (K)**
- 2. dr. Roza Silvia, M.ClinEmbryol**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

ABSTRACT

The Relationship Between Stress Level And Menstrual Cycle On Teenagers In SMA N 10 Padang

By
Alvin Arif

Background

The menstrual cycle normally happens in 21 – 35 days. Stress is known as one of the factor affecting menstrual cycle. Teenager is being on transition period which having problems could lead to stress .

Objective

Determining the relationship between stress level with the regularity of menstrual cycle on teenagers of Senior High School 10 Padang.

Metode

This research is analytical observation with cross-sectional approach. The sample was female students of Senior High School 10 Padang with 120 respondents selected by purposive sampling technique. The instruments used were DASS 42 and questionnaires about menstrual cycle. Data was analyzed using Chi-Square test.

Result

Univariate analysis showed that 48 people (40%) in normal stress level, 40 (33,3%) in mild stress level, 25 (20.8%) in moderate stress level, and 7 (5,8%) in severe stress level, 72 people (60%) had a normal menstrual cycle, 43 (35,8%) polimenorrhea, 4 (3,3%) oligomenorrhea and 1 (0,8%) amenorrhea. Bivariate analysis with chi-square showed p-value 0,015 which indicated there was a significant relationship between stress level towards menstrual cycle.

Conclusion

There is a relationship between stress level with the regularity of menstrual cycle on teenagers of Senior High School 10 Padang.

Keywords

Menstrual cycle, stress level, teenager.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN POLA SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 10 PADANG

Oleh
Alvin Arif

Latar belakang

Siklus menstruasi normal terjadi dalam 21 - 35 hari. Stres merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi. Masa remaja adalah masa transisi dimana sering mengalami masalah yang dapat menimbulkan stres.

Tujuan

Mengetahui hubungan tingkat stres dengan pola siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 10 Padang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 120 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan DASS 42 *score* dan kuesioner siklus menstruasi. Analisis data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil

Analisis univariat menunjukkan bahwa 48 responden (40%) memiliki tingkat stres normal, 40 (33,3%) tingkat stres ringan, 25 responden (20,8%) tingkat stres sedang, dan 7 responden (5,8%) tingkat stres berat, 72 responden (60%) mengalami siklus menstruasi normal, 43 (35,8%) polimenorea, 4 responden (3,3%) oligomenorea dan 1 responden (0,8%) amenorea. Hasil analisis bivariat dengan uji *chi square* mendapatkan nilai $p=0,015$ yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat stres terhadap pola siklus menstruasi.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan pola siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 10 Padang.

Kata kunci

Remaja, siklus menstruasi, tingkat stres.

